

## **Mempermudah Akses dan Identifikasi Wilayah melalui Program Pembuatan Plang Nama Jalan dan Batas RT di Desa Lok Baintan Dalam**

**Karmila<sup>1</sup>, Pajrian Noor<sup>2</sup>, Selpi<sup>3</sup>, Fitria Mahmudah<sup>4</sup>, Alaudin Hafiz<sup>5</sup>, Zainudin<sup>6</sup>, Rahmat Hidayat<sup>7</sup>**

<sup>1</sup> Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>3</sup> Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>6,7</sup> Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Karmila

**E-mail:** [Karmilaaa871@gmail.com](mailto:Karmilaaa871@gmail.com)

### **Abstrak**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa. Di Desa Lok Baintan Dalam, Kecamatan Sungai Tabuk, ditemukan permasalahan kurangnya identitas wilayah berupa plang nama jalan dan batas RT, sehingga masyarakat dan pengunjung sering mengalami kesulitan dalam mencari alamat serta menghambat kelancaran administrasi lingkungan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan melaksanakan program pembuatan plang melalui tahapan observasi lapangan, perancangan desain, pembuatan plang menggunakan bahan kayu dan cat, serta pemasangan di titik strategis yang telah disepakati bersama Ketua RT. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan perangkat desa dalam proses pelaksanaan. Hasil program menunjukkan bahwa keberadaan plang mampu meningkatkan keteraturan informasi wilayah, mempermudah identifikasi lokasi, serta memperbaiki estetika lingkungan desa. Melalui angket evaluasi kepada warga dan Ketua RT, diperoleh skor rata-rata 4,38 yang termasuk kategori "Baik", menandakan bahwa kegiatan ini berjalan efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat. Selain memberikan manfaat bagi desa, kegiatan ini juga menjadi pengalaman penting bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, meningkatkan keterampilan sosial, serta memperkuat kerja sama dengan masyarakat. Secara keseluruhan, program pembuatan plang nama jalan dan batas RT ini berhasil mendukung terciptanya lingkungan yang lebih informatif, tertata, dan mudah diakses.

**Kata Kunci** - KKN, Plang Nama Jalan, Batas RT, Identitas Wilayah, Penataan Desa

### **Abstract**

The Community Service Program (KKN) is a form of student community service aimed at making a real contribution to village development. In Lok Baintan Dalam Village, Sungai Tabuk District, a lack of regional identity in the form of street name signs and neighborhood association (RT) boundaries was found, resulting in residents and visitors often having difficulty finding addresses and hampering the smooth administration of the neighborhood. To address this need, KKN students from Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan, implemented a sign-making program through the stages of field observation, design planning, making signs using wood and paint, and installing them at strategic points agreed upon with the RT Head. This activity was carried out using a participatory approach that involved village officials in the implementation process. The program

results showed that the presence of signs was able to improve the order of regional information, facilitate location identification, and improve the aesthetics of the village environment. Through an evaluation questionnaire to residents and the RT Head, an average score of 4.38 was obtained, which is included in the "Good" category, indicating that this activity was effective and met the community's needs. In addition to providing benefits to the village, this activity also provided important experiences for students in applying knowledge, improving social skills, and strengthening cooperation with the community. Overall, the program for creating street name signs and neighborhood unit boundaries has successfully supported the creation of a more informative, organized, and accessible environment.

**Keywords** - Community Service Program (KKN), Street Name Signs, Neighborhood Unit Boundaries, Regional Identity, Village Planning

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah secara langsung di tengah masyarakat. KKN bukan hanya kegiatan akademik, tetapi juga wadah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Sutanto, 2020)

Desa sebagai satuan wilayah terkecil memiliki peran penting dalam sistem pemerintahan dan pelayanan publik. Penataan administrasi dan identitas wilayah menjadi hal mendasar yang mendukung kelancaran kegiatan masyarakat. Salah satu permasalahan yang sering muncul di tingkat desa adalah kurangnya tanda atau identitas wilayah, seperti plang nama jalan dan batas RT. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dalam mengenali lokasi dan menghambat aktivitas sosial maupun pelayanan publik (Hasibuan, 2019).

Desa Lok Baintan Dalam, yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, merupakan wilayah dengan karakteristik permukiman padat dan aktivitas sosial yang tinggi. Namun, sebagian wilayahnya belum memiliki plang nama jalan maupun batas RT yang jelas. Akibatnya, masyarakat dan pengunjung desa sering mengalami kesulitan dalam menemukan alamat atau mengenali batas wilayah administrasi. Kondisi ini menjadi dasar bagi mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE) untuk melaksanakan program pembuatan plang nama jalan dan batas RT sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Papan nama jalan dan batas RT berfungsi sebagai penanda dan identitas wilayah yang penting dalam mendukung keteraturan tata ruang dan administrasi. Keberadaan plang nama jalan dapat membantu proses pendataan, pelayanan publik, serta kegiatan sosial di lingkungan masyarakat (Nuraini, 2021). Selain itu, plang juga menjadi bagian dari sarana informasi publik yang dapat memperindah tampilan lingkungan desa sekaligus meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya penataan wilayah yang tertib.

Program pembuatan plang ini melibatkan mahasiswa KKN dan Ketua RT setempat sebagai mitra lapangan. Kolaborasi ini diharapkan mampu memperkuat komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat serta memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan desa. Kegiatan ini mencakup beberapa tahapan, seperti survei lokasi, perancangan desain, pembuatan, hingga pemasangan plang di titik strategis yang telah disepakati.

Selain itu, keberadaan plang nama jalan dan batas RT juga menjadi bagian penting dari upaya meningkatkan transparansi informasi wilayah di tingkat lokal. Kejelasan batas administrasi lingkungan merupakan salah satu indikator tertib tata kelola desa, karena mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai layanan, seperti pendataan kependudukan, penentuan wilayah kerja RT, hingga penyusunan program pembangunan berbasis lingkungan. Wahyudi (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi wilayah yang tertata mampu mempercepat proses administrasi desa sekaligus meningkatkan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Oleh karena itu, penyediaan penanda wilayah menjadi langkah fundamental untuk menciptakan sistem administrasi yang lebih efektif.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dari sisi perencanaan kawasan, penyediaan sarana informasi ruang seperti Penanda wilayah juga berperan dalam memperbaiki tampilan lingkungan dan menciptakan keteraturan visual. (Pratama,A. 2019). Lingkungan yang memiliki identitas ruang yang jelas akan memberikan pengalaman ruang yang lebih baik bagi masyarakat maupun pengunjung. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin (2018) bahwa media informasi publik yang dirancang dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai penanda, tetapi juga dapat memperkuat citra lingkungan dan meningkatkan kenyamanan ruang. Dengan demikian, program pembuatan plang di Desa Lok Baintan Dalam memiliki nilai strategis tidak hanya dari segi fungsi administratif, tetapi juga dari aspek visual dan identitas desa.

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang mudah, program seperti ini menjadi semakin relevan. Wulandari (2022) menyatakan bahwa desa yang menerapkan konsep keterbukaan informasi wilayah akan lebih adaptif terhadap kebutuhan sosial dan perkembangan teknologi informasi. Meskipun sederhana, plang nama jalan merupakan bentuk representasi data fisik yang mendukung masyarakat dalam mengenali dan memahami struktur ruang di lingkungan tempat tinggal mereka. Implementasi program KKN ini menjadi salah satu contoh bahwa intervensi berbasis kebutuhan lokal dapat memberikan manfaat langsung dalam memperkuat sistem informasi desa.

Dari sisi pembelajaran, program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan teknis dan sosial. Mahasiswa belajar untuk bekerja dalam tim, beradaptasi dengan kondisi masyarakat desa, serta memahami bagaimana menerapkan konsep perencanaan dan tata wilayah dalam konteks nyata (Hidayat, 2020). Selain itu, keterlibatan langsung dalam proses produksi dan pemasangan plang menjadi bentuk pembelajaran berbasis proyek yang memperkuat karakter dan tanggung jawab sosial mahasiswa.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat Desa Lok Baintan Dalam. Dengan adanya plang nama jalan dan batas RT, masyarakat lebih mudah dalam mengenali wilayahnya, memperlancar kegiatan administrasi, serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih tertata. Secara jangka panjang, kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan lokal yang relevan dengan kondisi pedesaan di Kalimantan Selatan (Rahmawati, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses pelaksanaan, manfaat, serta hasil dari program pembuatan plang nama jalan dan batas RT di Desa Lok Baintan Dalam. Selain itu, tulisan ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran mahasiswa KKN dalam membangun desa yang informatif, tertib, dan berdaya melalui kegiatan sederhana namun berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam program pembuatan plang nama jalan dan batas RT di Desa Lok Baintan Dalam menggunakan pendekatan partisipatif terarah, di mana mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE) menjadi pelaksana utama dengan bantuan dan arahan dari Ketua RT setempat (Sari, N & Lestari, H 2021). Pendekatan ini dipilih karena mampu mendorong interaksi langsung antara mahasiswa dan perangkat desa, sehingga program dapat disesuaikan dengan kebutuhan riil masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama masa KKN dengan mengikuti tahapan yang sistematis mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

### **1. Observasi lapangan dan pengumpulan data**

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengamatan langsung di desa, terutama pada jalan dan batas RT yang belum memiliki papan penanda. Mahasiswa juga bekerja sama dengan perangkat desa dan Ketua RT untuk mendapatkan data tentang batas wilayah dan nama jalan. Tujuan kegiatan ini adalah menentukan lokasi yang paling penting untuk dipasang plang agar hasilnya sesuai dengan kebutuhan warga.

### **2. Perancangan Desain Plang**

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Berdasarkan hasil observasi dan data dari Ketua RT, mahasiswa membuat rancangan plang dengan memperhatikan aspek keterbacaan, estetika, serta daya tahan. Desain plang menggunakan kombinasi warna cerah agar mudah dilihat dari jarak jauh, dengan huruf kapital agar informasi terbaca dengan jelas. Sebelum proses pembuatan, desain tersebut dikonsultasikan dengan Ketua RT untuk memastikan kesesuaian nama jalan dan batas wilayah.

3. Pembuatan Plang Nama Jalan dan Batas RT

Proses pembuatan dilakukan oleh mahasiswa KKN di lokasi posko atau area terbuka desa. Bahan yang digunakan terdiri atas kayu, paku, dan cat yang mudah diperoleh dan memiliki ketahanan terhadap kondisi luar ruangan. Mahasiswa membagi tugas secara berkelompok, seperti pemotongan bahan, pengecatan dasar, penulisan nama jalan, dan pelapisan akhir agar hasilnya lebih rapi. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam melatih kerja sama dan tanggung jawab.

4. Pemasangan Plang di Lokasi Strategis

Sebelum pemasangan dilakukan, mahasiswa kembali berkoordinasi dengan Ketua RT untuk menentukan titik yang paling efektif agar plang dapat berfungsi optimal. Lokasi pemasangan meliputi jalan utama desa, perempatan, pintu masuk RT, serta batas antarwilayah. Pemasangan dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan arah pandang pengguna jalan agar tulisan dapat terlihat jelas. Kegiatan ini menjadi momen penting karena hasil kerja mahasiswa mulai memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

5. Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan

Mahasiswa mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan, mulai dari persiapan bahan, proses pembuatan, hingga pemasangan plang di lapangan. Dokumentasi ini digunakan sebagai laporan kegiatan KKN dan juga sebagai bentuk transparansi kepada pihak desa. Selain itu, mahasiswa mempublikasikan hasil kegiatan di media sosial kampus dan kelompok KKN sebagai bentuk diseminasi hasil pengabdian masyarakat yang inspiratif bagi tim KKN berikutnya.

6. Evaluasi Keberhasilan Program

Evaluasi keberhasilan program pembuatan plang nama jalan dan batas RT di Desa Lok Baintan Dalam dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kegiatan serta efektivitas pelaksanaan di lapangan. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, hasil akhir, dan manfaat bagi masyarakat.

Evaluasi dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi bersama Ketua RT selaku pihak yang membantu pelaksanaan program. Penilaian diberikan menggunakan skala 1–5, di mana skor 1 menunjukkan hasil terendah dan skor 5 menunjukkan hasil tertinggi. Nilai rata-rata dari tiap aspek kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kategori keberhasilan seperti pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.**  
Klasifikasi Tingkat Keberhasilan

No	Tingkat Keberhasilan	Skor
1	Kurang	1.00-2.00
2	Cukup	3.00-4.00
3	Baik	4.00-5.00

Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan program berada pada kategori “Baik”, dengan skor rata-rata 4.38. Skor ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dinilai efektif dalam meningkatkan keteraturan informasi wilayah di Desa Lok Baintan Dalam.

Aspek perencanaan mendapat penilaian tinggi karena kegiatan disusun sesuai dengan kebutuhan desa dan dilakukan dengan koordinasi bersama Ketua RT. Aspek pelaksanaan teknis juga mendapat hasil baik, karena proses pembuatan dan pemasangan plang dapat diselesaikan sesuai waktu dan menghasilkan tampilan yang informatif serta mudah dibaca.

Dari sisi kualitas hasil, plang yang dipasang memiliki tulisan yang jelas, warna yang kontras, serta penempatan yang strategis di titik-titik penting desa. Masyarakat mengaku merasa terbantu dalam mengenali wilayah RT masing-masing. Sementara itu, aspek manfaat sosial juga menunjukkan hasil positif karena program ini memudahkan warga dan pendatang baru dalam menemukan alamat serta meningkatkan keteraturan lingkungan.

Kendala yang ditemukan terutama berasal dari faktor cuaca dan keterbatasan bahan, yang menyebabkan beberapa plang perlu dikeringkan ulang agar cat tidak mudah luntur. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan penyesuaian waktu kerja dan penggunaan bahan pelapis tambahan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pembuatan plang nama jalan dan batas RT di Desa Lok Baintan Dalam berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat fungsional, tetapi juga memperkuat kerja sama antara mahasiswa KKN dan perangkat lingkungan setempat dalam menciptakan desa yang lebih informatif dan tertata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program pembuatan plang nama jalan dan batas RT oleh mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE) dilaksanakan di Desa Lok Baintan Dalam, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengenali batas wilayah RT dan mempermudah pencarian alamat, sekaligus memperindah lingkungan desa.

Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi bersama Ketua RT dan perangkat desa untuk menentukan titik lokasi yang belum memiliki penanda jalan. Selanjutnya, dilakukan observasi lapangan guna memastikan keakuratan data wilayah dan kelayakan lokasi pemasangan. Setelah seluruh data terkumpul, mahasiswa merancang desain plang nama jalan dan batas RT dengan memperhatikan ukuran huruf, kombinasi warna, serta ketahanan bahan terhadap cuaca. Proses pembuatan plang dilakukan di posko KKN menggunakan bahan kayu, paku, dan cat. Tahap pengecatan dilakukan secara bertahap agar hasilnya rapi dan tahan lama. Setelah plang selesai dibuat, mahasiswa melakukan pemasangan di lokasi yang telah disetujui oleh Ketua RT, seperti pintu masuk RT, perempatan jalan, dan batas antarwilayah. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa dengan bimbingan langsung dari Ketua RT.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar jalan dan batas RT di Desa Lok Baintan Dalam belum memiliki penanda yang jelas. Hal ini menyebabkan masyarakat dan tamu luar desa mengalami kesulitan dalam menemukan alamat. Selain itu, batas antar-RT sering kali tidak diketahui secara pasti, sehingga menyulitkan kegiatan administrasi dan pendataan warga. Setelah program dilaksanakan, hasil observasi menunjukkan bahwa keberadaan plang nama jalan dan batas RT memberikan dampak positif terhadap keteraturan lingkungan. Masyarakat menjadi lebih mudah mengenali wilayah tempat tinggalnya, dan perangkat RT terbantu dalam mendata warga. Dari sisi estetika, plang yang dibuat juga memberikan tampilan baru pada lingkungan desa karena menggunakan warna kontras dan tulisan yang jelas terbaca dari jarak jauh.

Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui angket penilaian yang diberikan kepada warga dan Ketua RT setelah pemasangan plang selesai. Angket ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 1–5, di mana angka 1 menunjukkan “kurang baik” dan angka 5 menunjukkan “sangat baik”. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, antara lain:

1. Cuaca hujan yang menghambat proses pengecatan dan pemasangan, sehingga waktu pelaksanaan harus dijadwal ulang.
2. Keterbatasan bahan dan alat membuat beberapa plang memiliki ukuran yang tidak seragam.

Meskipun demikian, seluruh kendala tersebut dapat diatasi dengan menyesuaikan jadwal kerja, menambah lapisan pelindung cat agar lebih tahan lama, dan berkoordinasi aktif dengan Ketua RT untuk menyelesaikan kegiatan tepat waktu.

Secara keseluruhan, program pembuatan plang nama jalan dan batas RT berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Hasil kegiatan ini tidak hanya berupa sarana informasi wilayah, tetapi juga peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya keteraturan lingkungan. Ketua RT dan perangkat desa menyampaikan apresiasi atas hasil program karena mempermudah pendataan warga, pengiriman surat, serta penunjuk arah bagi tamu desa. Gambar ilustrasi pelaksanaan pemasangan plang nama jalan dan batas RT pada dilihat pada Gambar berikut.



**Gambar 1.**  
Pelaksanaan pemasangan Plang Jalan

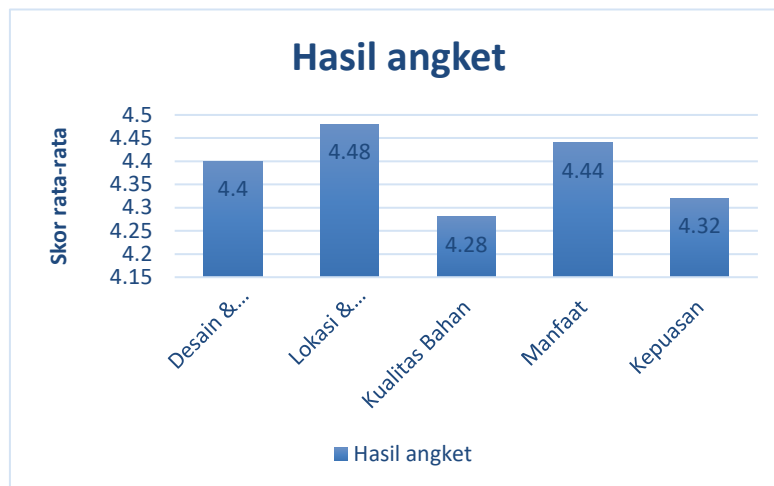


**Gambar 2.**  
Pelaksanaan Pemasangan Batas RT

### **Hasil Angket Penilaian**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan program Pembuatan Plang Nama Jalan dan Batas RT di Desa Lok Baintan Dalam, dilakukan evaluasi melalui penyebaran angket penilaian kepada 25 responden, yang terdiri dari warga setempat dan Ketua RT. Angket ini digunakan untuk menilai beberapa aspek utama, yaitu desain dan keterbacaan tulisan, lokasi dan penempatan plang, kualitas bahan, manfaat bagi masyarakat, serta kepuasan terhadap program.

Setiap aspek dinilai dengan menggunakan skala 1–5, di mana skor 1 menunjukkan “sangat kurang” dan skor 5 menunjukkan “sangat baik”. Rata-rata nilai yang diperoleh dari setiap aspek kemudian diklasifikasikan dalam kategori tingkat keberhasilan program.



**Gambar 3.**  
Diagram Hasil Angket

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor keseluruhan sebesar 4.38, yang termasuk dalam kategori “Baik”. Skor tertinggi terdapat pada aspek lokasi dan penempatan plang (4.48), menunjukkan bahwa titik pemasangan dinilai strategis, mudah terlihat, dan sesuai kebutuhan warga. Aspek manfaat bagi masyarakat juga memperoleh skor tinggi (4.44), yang berarti keberadaan plang terbukti membantu warga dalam mengenali batas wilayah RT dan memudahkan proses administrasi serta kegiatan sosial.

Selanjutnya, aspek desain dan keterbacaan tulisan memperoleh skor 4.40, menandakan bahwa tampilan plang dinilai cukup menarik dan mudah dibaca, meskipun sebagian warga menyarankan agar ukuran huruf diperbesar dan warna dibuat lebih kontras. Aspek kepuasan terhadap program memiliki skor 4.32, menggambarkan bahwa masyarakat secara umum merasa puas terhadap hasil kerja mahasiswa KKN. Sementara itu, aspek kualitas bahan dan ketahanan mendapat skor 4.28, menunjukkan bahwa meskipun plang berfungsi dengan baik, bahan kayu yang digunakan masih perlu peningkatan agar lebih tahan terhadap cuaca.

Hasil angket ini menunjukkan bahwa tujuan utama program telah tercapai dengan baik, yaitu memperbaiki keteraturan dan identitas wilayah desa melalui pemasangan plang informasi. Masyarakat memberikan respon positif, bahkan berharap kegiatan serupa dapat dilanjutkan untuk menjangkau RT lain. Secara keseluruhan, kegiatan Pembuatan Plang Nama Jalan dan Batas RT di Desa Lok Baintan Dalam dinilai berhasil meningkatkan kemudahan akses informasi wilayah serta memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan perangkat desa.

## **KESIMPULAN**

Program Pembuatan Plang Nama Jalan dan Batas RT di Desa Lok Baintan Dalam telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan utamanya. Kegiatan ini membantu masyarakat dalam mengenali batas wilayah serta mempermudah pencarian alamat di desa. Berdasarkan hasil angket, diperoleh rata-rata skor 4.29 (kategori Baik), menunjukkan bahwa program berjalan efektif dan bermanfaat bagi warga. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berhasil menerapkan ilmu di lapangan sekaligus berkontribusi nyata dalam penataan lingkungan desa.

Program pembuatan plang nama jalan dan batas RT di Desa Lok Baintan Dalam diharapkan dapat dilanjutkan dan dipelihara secara berkelanjutan oleh pemerintah desa dan masyarakat agar tetap berfungsi dengan baik. Mahasiswa KKN selanjutnya disarankan untuk mengembangkan inovasi

desain dan menggunakan bahan yang lebih tahan lama sehingga manfaat plang dapat dirasakan dalam jangka panjang serta mendukung penataan dan keteraturan lingkungan desa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lok Baintan Dalam, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Kepala Desa Lok Baintan Dalam, Ketua RT setempat, serta seluruh masyarakat desa yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan sambutan hangat selama pelaksanaan program Pembuatan Plang Nama Jalan dan Batas RT.

Terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan atas arahan dan bimbingannya selama kegiatan berlangsung, serta kepada seluruh anggota kelompok KKN atas kerja sama, semangat, dan dedikasi yang telah diberikan hingga program ini dapat terlaksana dengan baik. Melalui kegiatan ini, penulis dan seluruh peserta KKN memperoleh banyak pengalaman berharga belajar langsung berinteraksi dengan masyarakat, menerapkan ilmu di lapangan, dan memahami pentingnya peran mahasiswa dalam membawa perubahan positif di lingkungan desa

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, M. (2018). Estetika dan Keteraturan Visual dalam Perencanaan Kawasan Desa. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 6(4), 90-99.
- Hanafiah, M. (2023). Pengaruh Penanda Wilayah terhadap Kemudahan Aksesibilitas Masyarakat Desa. *Jurnal Infrastruktur dan Lingkungan*, 12(2), 88-97.
- Hasibuan, R. (2019). Pentingnya Identitas Wilayah dalam Administrasi Desa. *Jurnal Tata Kelola Pemerintahan*, 3(2), 78-87.
- Hidayat, R. (2020). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 4(1), 55-63.
- Nuraini, A. (2021). Peran Plang Nama Jalan dalam Pendataan dan Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(3), 112-120.
- Pratama, A. (2019). Peran Identitas Visual Lingkungan dalam Peningkatan Kenyamanan Ruang Publik. *Jurnal Tata Ruang Nusantara*, 5(2), 34-42.
- Rahmawati, D. (2022). Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Kebutuhan Lokal di Kalimantan Selatan. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 8(3), 101-110.
- Sari, N. & Lestari, H. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Lingkungan Desa. *Jurnal Pengembangan Wilayah*, 10(1), 56-64.
- Sutanto. (2020). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-52.
- Wahyudi. (2023). Sistem Informasi Wilayah dan Akuntabilitas Pelayanan Publik di Desa. *Jurnal Sistem Informasi dan Tata Kelola*, 11(1), 23-30.
- Wulandari, S. (2022). Keterbukaan Informasi Wilayah sebagai Adaptasi Sosial dan Teknologi di Desa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pembangunan*, 9(2), 67-75.